

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* memberikan pengaruh meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada topik aplikasi reaksi reduksi oksidasi. Pada penelitian ini diperoleh pula simpulan-simpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* yang terlaksana meliputi tahapan persiapan, presentasi guru, kegiatan inti yang meliputi kerjasama dalam kelompok awal, bertamu dan tuan rumah, pembahasan hasil kerja dan presentasi perwakilan kelompok, dan memberikan penguatan dan penutup.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan pada topik aplikasi reaksi redoks melalui pembelajaran dengan model kooperatif tipe *TSTS*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas yang menerapkan model pembelajaran *TSTS* tergolong cukup, sedangkan pada kelas yang menerapkan metode ekspositori tergolong rendah.
3. Sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penerapan dan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* pada pembelajaran kimia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* sebagai alternatif pembelajaran apabila dalam penerapan pembelajaran menemukan kondisi siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang sedang atau rendah.
2. Peneliti lain hendaknya mengembangkan indikator kemampuan berpikir kritis lainnya
3. Instrumen yang dipakai dalam mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada saat pembelajaran berlangsung harus dipikirkan lebih matang bagaimana cara mengukurnya, karena kemampuan berpikir kritis tidak hanya diukur hanya dari nilai *pretest-posttest* saja.
4. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan melakukan penelitian lanjutan berupa pengelompokan kelompok tinggi, sedang dan rendah sehingga dapat terlihat peningkatan kemampuan berpikir kritis pada tiap kelompok siswa.